

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Dua dari tiga remaja yang memiliki pasangan orang tua berbeda agama yaitu S dan A memiliki status *identity achievement* dalam bidang kehidupan agama. Mereka memiliki status *identity achievement* karena mereka melakukan eksplorasi dan komitmen yang tinggi dalam bidang agama. S dan A menghayati diberikan penekanan oleh orang tua mengenai pentingnya agama dan diberikan bimbingan juga dukungan menyangkut agama yang dianut mereka. Selain itu S dan A juga menghayati perkumpulan agama yang diikuti secara cukup aktif oleh mereka memberikan pengaruh positif, yaitu mereka merasa lebih berkomitmen dengan agama yang mereka anut.
2. Satu dari tiga remaja yang memiliki pasangan orang tua berbeda agama yaitu D memiliki status *identity diffusion* dalam bidang kehidupan agama. D memiliki status *identity diffusion* karena melakukan eksplorasi dan komitmen yang rendah dalam bidang agama. D menghayati bahwa orang tuanya tidak memberikan penekanan mengenai pentingnya agama dan tidak memberikan bimbingan atau dukungan menyangkut agama yang dianutnya. Selain itu D menghayati perkumpulan agama yang diikutinya tidak menarik dan tidak memberikan pengaruh terhadap komitmen

terhadap agama, sehingga D tidak aktif dalam mengikuti perkumpulan agama tersebut.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Untuk Penelitian Lanjutan

1. Disarankan untuk meneliti status identitas bidang agama pada remaja yang mengikuti perkumpulan agama di sekolah.

5.2.2. Saran Guna Laksana

1. Bagi remaja dengan pasangan orang tua berbeda agama yang memiliki status *identity diffusion*, hendaknya meningkatkan pencarian informasi atau melakukan eksplorasi secara serius mengenai agama yang dianutnya atau alternatif agama lain melalui berbagai media juga orang yang berkompeten dan meningkatkan komitmen terhadap agama yang akan dianutnya. Komitmen terhadap agama ditingkatkan dengan cara menjalankan dengan taat ajaran juga ritual agama yang dianutnya, seperti mendatangi tempat ibadah untuk beribadah secara konsisten.
2. Bagi pasangan orang tua yang berbeda agama, agar lebih memberikan penekanan pada anak remaja mereka mengenai pentingnya agama bagi kehidupan dan untuk memberikan bimbingan juga dukungan untuk taat terhadap agama yang dianutnya.
3. Bagi pihak sekolah dan juga pendidik keagamaan yang berhubungan dengan remaja yang memiliki pasangan orang tua yang berbeda agama, agar memberikan informasi mengenai ajaran agama dan membimbing juga mendukung remaja untuk taat terhadap agama yang dianutnya.